

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. A. 2016. Rancangan Percobaan. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya: Lentera Jaya Madina.
- Arifiantini, I. 2012. Teknis Koleksi dan Evaluasi Semen pada Hewan. IPB Press, Bogor.
- Aminasari P.D. 2009. Pengaruh Umur Pejantan Terhadap Semen Beku Sapi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Barrios, B., R. Perez-PE, M. Gallego, A. Tato, J. Osoda, T. Muino-Blancos and J.A. Cebrian-Perez. 2000. Seminal plasma protein revert the cold shock damage on ram sperm membrane. *Biol. Reprod.* 63:1 531-537.
- [BSN] Badan Standarisasi Nasional, 2017. SNI 4896-1:2017. Semen Beku – Bagian 1: Sapi. Jakarta.
- Bearden, H Joe, John W Fuquay, dan Scott T. Willard. 2004. *Applied Animal Reproduction*. Upper Saddle River: New Jersey.
- Campbell, N.A., Reece, J.B., & Mitchell, L.G. (2003). *Biologi* Jilid 2. Edisi Kelima. Alih Bahasa: Wasmen. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2007. Pedoman Budidaya Sapi Potong. Ditjenak, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2018. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kemtan RI.
- Effendi, I. F., Wahyuningsih, S., Ihsan, M.N. 2015. Pengaruh Pengencer Tris Aminomethane Kuning Telur yang Disuplementasi Sari Kulit Manggis (*Garcinia Mangostana*) Terhadap Kualitas Semen Sapi Limousin Selama Penyimpanan Suhu Dingin 5°C. Universitas Brawijaya. Malang.

- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Garner, D. L. and E. S. E. Hafez. 2000. Spermatozoa and Seminal Plasma. In Reproduction in Farm Animals. Edited by E. S. E. Hafez. 7th Edition. Lippincott Williams and Wilkins. Maryland. USA.
- Hafez, E. S. E and B. Hafez. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 7th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Hafez, E. S. E. 2008. Anatomy of Female Reproduction. Ed pp. 29-55
- Hardijanto, S. Susilowati, T. Hernawati, T. Sardjito, T.W. Suprayogi. 2010. Buku Ajar Inseminasi Buatan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya: Airlangga University Press.
- Herdis. 2012. Pengaruh Waktu Penampungan Semen Terhadap Gerakan Massa Spermatozoa dan Tingkah Laku Kopulasi Pejantan Domba Garut. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 14(1): 38-43.
- Husin, N., S. Tatik dan Kususiayah. 2007. Uji Kualitas Semen Kambing Nubian dan Peranakannya (Kambing Nubian x PE) serta Kambing Boer Berdasarkan Lama Penyimpanan. J. Sain Peternakan Indonesia. 2(2):57-21.
- Ismaya. 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi dan Kerbau (Biotechnology of Artificial Insemination On Cattle and Buffalo). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. P. 4
- Johnson, L. A., K. F. Weitze, P. Fiser and W. M. C. Maxwell. 2000. Storage of Boar Semen. J. Anim. Sci. 62:143-172
- Kusriningrum, (2008). Dasar Perancangan Percobaan dan Rancangan Acak Lengkap. Surabaya. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga.

- Lestari S., Saleh, D. M., dan Maidaswar. 2013. Profil Kualitas Semen Segar Sapi Pejantan Limousin Dengan Umur yang Berbeda di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 1(3): 1165-1172.
- Melita, D., Dasrul, M. Adam. 2014. Pengaruh Umur Pejantan dan Frekuensi Ejakulasi Terhadap Kualitas Spermatozoa Sapi Aceh. *Jurnal Medika Veterinaria*. 8(1): 15-19.
- Nuryadi. 2000. *Dasar-dasar Reproduksi Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Paldusova, M., Kopec, T., Chladek, G., Hasek, M., Machal, L., Falta, D. 2014. The effect of the stable environment and age on the semen production in the Czech Fleckvieh bulls. *Mandel. Net*:178-182.
- Pangestu, M. 2002. Preservation of spermatozoa: methods and applications. Indonesian Forum on Reproduction. *Journal on Reproduction*. 1(2): 55-56
- Rachmawati, A. 2002. Motilitas dan Viabilitas Semen Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Menggunakan Pengencer yang Berbeda pada Suhu 5°C. *Jurnal Peternakan* 20 (2). 1-7.
- Ristiani, WA., Yunus, M., Suprayogi, TW., Srianto, P., Mustofa, I., Rimayanti. 2020. Kualitas spermatozoa *post thawing* pejantan sapi Friesian Holstein pada umur yang berbeda. *Ovoza* 9: 12-16.
- Riyadhi, M. 2010. *Jenis dan tingkat abnormalitas primer pada spermatozoa sapi pejantan di beberapa balai inseminasi buatan di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rizal M., dan Herdis 2008. *Inseminasi Buatan pada Domba*. Penerbit Rineka Cipta.
- Salmah N. 2014. Motilitas, presentase hidup, dan abnormalitas spermatozoa semen beku sapi Bali pada pengenceran andromed dan tris kuning telur. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar. 37-8.

- Sankhi S, Sapkota KR, Regmi B. 2018. Effect of age and frequency of collection in quality of Jersey bulls semen at National Livestock Breeding Center, Nepal. *Nepalese Vet J.* 35: 9-22.
- Situmorang, P. 2002. Pengaruh Penambahan Eksogenous Phospholipid ke Dalam Pengencer Tris dengan Tingkat Kuning Telur yang Berbeda pada Daya Hidup Spermatozoa Sapi. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id>. Diakses 26 September 2019. *JITV* 7(3): 181– 187.
- Stzezeck, J., F. Saizcidnha, P. Wysocki, A. Tyszkiewiezs and M. Jastrzebski. 2002. Seminal plasma protein as marker of biological value of boar semen. *Anim. Sci. Paper Reports* 20: 255-266.
- Sugiarti, T., E. Triwulaningsih, P. Situmorang, R., G. Sianturi, & D. A. Kusumaningrum. 2004. Penggunaan Katalase dalam Produksi Semen Dingin Sapi. *Prosiding Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor*. Hal. 215-220.
- Susilawati, T. 2000. *Teknologi Preservasi dan Kriopreservasi Spermatozoa dan Ova*. Tesis. Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Susilawati, T. 2003. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan pada sapi Peranakan Ongole menggunakan semen beku hasil *sexing* dengan gradien konsentrasi putih telur. *JHIP*. 20: 1431-1438.
- Susilawati, T. 2011^a. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan dengan Kualitas dan Deposisi Semen yang Berbeda pada Sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika*. 12(2): 15-24.
- Susilawati, T. 2011^b. *Spermatologi*. Universitas Brawijaya (UB) Press. Malang. ISBN 978-602-8960-04-5.
- Susilawati, T. 2013. *Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak*. Universitas Brawijaya (UB) Press. Malang. ISBN 978-602-203-458-2.

- Susilowati, S, Hardijanto, T.W. Suprayogi, T. Sardjito, T. Hernawati. 2010. Penuntun Praktikum Inseminasi Buatan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya: Airlangga University Press.
- Susilorini, E. T. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Takdirsaili. 2010. Pengaruh Pengerimbekuan Terhadap Perubahan Morfologi Spermatozoa. <http://takdirsaili.wordpress.com> [diakses pada 23 November 2019].
- Taurin, B., D. Santi, dan K. H. Putri. 2000. Inseminasi Buatan. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Turman EJ, Rich TD. 2010. Reproductive Tract Anatomy and Physiology of the Bull. Extension Beef Cattle Resource Committee. Beef Cattle Handbook.
- Wahyuningsih, A., Saleh, D. M., dan Sugiyatno. 2013. Pengaruh Umur Pejantan dan Frekuensi Penampungan Terhadap Volume dan Motilitas Semen Segar Sapi Simmental Di Balai Inseminasi Buatan Ungaran. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(3): 947-953.
- Yulianto, P dan C. Saparinto. 2010. Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yusuf, M. 2016. Skripsi. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Berdasarkan Conception Rate Dan Service Per Conception Di Kabupaten Polewali Mandar. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Zulyazaini, Dasrul, S. Wahyuni, M. Akmal dan M.A.N Abdullah. 2016. Karakteristik Semen dan Komposisi Kimia Plasma Seminalis Sapi Aceh yang Dipelihara di BIBD Saree Aceh Besar. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. *Agripet*, 16(2):121-130.